

Press Release

Bakrieland Terus Fokus Perbaiki Kinerja di tahun 2018

Jakarta, 11 Juli 2018 - PT Bakrieland Development Tbk (Bakrieland, ELTY) terus optimis dalam mengembangkan bisnis dan persaingan di sektor properti pada tahun ini, terlebih dengan adanya sejumlah kebijakan pemerintah yang memberikan iklim positif pada industri properti.

Ambono Janurianto, Presiden Direktur & CEO Bakrieland mengungkapkan “Perseroan optimis menghadapi seluruh tantangan dan target di tahun 2018. Dengan kerja keras dari seluruh komponen, Perseroan siap tumbuh dengan strategi yang disesuaikan dengan tantangan ke depan” saat Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) di Jakarta, Rabu (11/7).

Berdasarkan laporan keuangan selama 2017, Perseroan mencatatkan pendapatan sebesar Rp 1,24 triliun atau mengalami penurunan 26% dari tahun 2016 yang sebesar Rp 1,68 triliun. Penurunan pendapatan terutama disebabkan oleh penurunan pendapatan *non-recurring* atas penjualan tanah, rumah dan apartemen serta penjualan unit perkantoran sebesar 61% atau Rp 551 miliar dibandingkan tahun 2016. Sedangkan pendapatan *recurring* mengalami peningkatan sebesar 13% atau Rp 104 miliar dibandingkan tahun 2016 terutama atas pendapatan sewa dan pengelolaan perkantoran, taman hiburan dan hotel.

Penurunan pendapatan Perseroan diikuti dengan penurunan laba kotor. Perseroan mencatatkan laba kotor sebesar Rp 566,08 miliar menurun 5 % dari tahun 2016 yang sebesar Rp 596,57 miliar. Laba usaha tahun 2017 sebesar Rp 19,58 miliar menurun dari Rp 22,02 miliar di tahun 2016.

Di tahun 2017 Perseroan telah berhasil mencapai kesepakatan mengenai restrukturisasi salah satu utang terbesar Perseroan, yaitu utang obligasi *Equity Link Bond* dengan nominal sebesar kurang lebih Rp 3,9 triliun. Sebagai bagian dari skema restrukturisasi, Perseroan juga berhasil melakukan penerbitan waran yang kedepannya Perseroan berpotensi mendapatkan dana sebesar Rp. 2,5 triliun melalui pelaksanaan waran menjadi saham-saham ELTY. Dengan selesainya restrukturisasi utang obligasi ini, total utang mengandung bunga Perseroan turun 68% menjadi sekitar Rp 1,8 triliun. Hal ini tentunya akan membuat struktur permodalan Perseroan menjadi lebih baik dan dapat mendukung rencana ekspansi Perseroan

Sementara itu, selain menyelesaikan dan mengoperasikan proyek dan produk yang sudah berjalan di Jakarta, Bogor, Yogyakarta dan Jawa Timur, Perseroan juga merencanakan untuk memulai pengembangan proyek-proyek barunya antara lain:

- Nirwana Hills, Bogor, yang merupakan proyek *township* baru dengan total luas area pengembangan 364 Ha. Perseroan akan memulai pengembangan secara bertahap dengan fase I pengembangan berfokus pada luas area pengembangan 85 Ha.
- Kahuripan Nirwana, Sidoarjo Sektor 1.1 & 1.2. Setelah menyelesaikan pengembangan di sektor awal seluas 83 Ha, Perseroan akan melanjutkan pengembangan di sektor berikutnya seluas 72 Ha. Pengembangan Kahuripan

Nirwana di sektor ini mayoritas masih tetap akan berfokus kepada proyek cluster perumahan dan area komersial.

- Bakrie Tower 2, merupakan proyek *re-development* dari gedung perkantoran eksisting yang dimiliki oleh Perseroan yaitu Wisma Bakrie 1. Bakrie Tower 2 akan dikembangkan menjadi gedung perkantoran modern Grade B yang akan terhubung dengan akses transportasi massal yaitu Trans Jakarta dan rencana kereta LRT koridor Rasuna Said.

Susunan Direksi & Dewan Komisaris Periode Masa Jabatan 2018–2021

RUPST Perseroan tanggal 11 Juli 2018 ini mengesahkan susunan Direksi Bakrieland periode 2018 - 2021 dengan susunan sebagai berikut:

- Presiden Direktur & CEO : Bapak Ambono Janurianto
- Direktur : Bapak Agus J. Alwie
- Direktur : Bapak Buce Yeef
- Direktur Independen : Bapak Charles Marc Dressler

Adapun susunan Dewan Komisaris periode 2018 - 2021 sebagai berikut:

- Presiden Komisaris : Bapak Bambang Irawan Hendradi
- Komisaris : Bapak Armansyah Yamin
- Komisaris Independen : Bapak Kanaka Puradiredja

Pada kesempatan ini, Perseroan menambah satu Direksi dengan mengangkat Bapak Buce Yeef. Beliau meniti karir sebagai Manager Audit di Purwantono, Sarwoko & Sandjaya – Ernst & Young (1997–2009). Pada bulan Desember 2009, Bapak Buce Yeef bergabung dengan Perseroan untuk posisi sebagai Head of Corporate Financial Control Directorate. Jabatan beliau hingga saat ini di Perseroan adalah sebagai Corporate Chief Financial Officer. Sejak bulan Mei 2017, Bapak Buce Yeef juga menjabat sebagai Direktur unit usaha Perseroan, PT. Graha Andrasentra Propertindo Tbk (JGLE).

Ambono Janurianto, Presiden Direktur & CEO Bakrieland mengungkapkan “Kami menyambut gembira dengan diangkatnya Bapak Buce Yeef sebagai Direksi Perseroan. Dengan pengalamannya di bidang keuangan dan bidang lainnya, kami yakin Bapak Buce Yeef akan memberikan kontribusi optimal untuk kemajuan Bakrieland pada khususnya secara berkelanjutan di masa yang akan datang”

Untuk keterangan lebih lanjut hubungi:

Yudy Rizard Hakim
Corporate Secretary
PT Bakrieland Development Tbk
Telpon : 021 525 7835
Email : yudyrizard.hakim@bakrieland.com